
PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI *E-LEARNING* BERBASIS WEB UNTUK GURU PAUD DI KECAMATAN RUMBAI KOTA

TRAINING OF USING WEB-BASED *E-LEARNING* APPLICATIONS FOR PAUD
TEACHERS IN RUMBAI KOTA DISTRICT

¹⁾Suharni , ²⁾Yesi Novitasari, ³⁾Sri Wahyuni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lancang Kuning

*Email: suharni@unilak.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan mitra yaitu kurangnya pemahaman guru-guru Paud tentang aplikasi e- Learning dalam pengajaran online. Dimasa pandemi guru-guru menjadi kesulitan dalam memberi materi atau tugas kepada anak yang pembelajarannya tidak tatap muka, sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang efektif terutama dalam membagikan materi dan memberikan penilaian kepada anak. Ini menjadi permasalahan yang dialami hampir semua guru di kecamatan Rumbai. Pembelajaran ada juga dilakukan menggunakan beberapa aplikasi seperti zoom atau google meeting tapi ini aplikasi menjadi beban bagi anak terutama di kuota internetnya. Dengan adanya permasalahan ini, maka pihak sekolah berencana menggunakan sebuah aplikasi atau sistem informasi *e-learning* dan tim pengabdian akan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *e-learning* tersebut kepada guru- guru. Dimana aplikasi ini guru-guru bisa membuat pembelajaran dan soal-soal serta anak juga bisa mengisi absensi. Dengan aplikasi ini juga membuat kemudahan bagi guru-guru untuk merekap nilai. Aplikasi ini menyesuaikan dengan kebutuhan guru Paud Se Kecamatan Rumbai. Target yang ingin dicapai pada pelaksanaan pengabdian ini adalah semua guru PAUD Kecamatan Rumbai dapat mengalikasikan *e-learning* dalam pembelajaran secara online sehingga proses belajar mengajar berjalan lancar walaupun dimasa pandemic.

Kata Kunci : *Pelatihan, E-learning, Berbasis WEB*

ABSTRACT

The partner problem is the lack of understanding of early childhood teachers about e-learning applications in online teaching. During the pandemic, teachers find it difficult to give materials or assignments to children whose learning is not face-to-face, thus making learning less effective, especially in distributing materials and providing assessments to children. This is a problem experienced by almost all teachers in Rumbai sub-district. Learning is also done using several applications such as zoom or google meeting, but these applications become a burden for children, especially in their internet quota. With this problem, the school plans to use an e-learning application or information system and the service team will provide training on the use of the e-learning application to teachers. Where this application teachers can make learning and questions and children can also fill in attendance. This application also makes it easy for teachers to recap grades. This application adapts to the needs of early childhood teachers in Rumbai District. The target to be achieved in the implementation of this service is that all PAUD teachers in Rumbai District can apply e-learning in online learning so that the teaching and learning process runs smoothly even during the pandemic.

Keywords: *Training, E-learning, WEB-Based*

Diterima : 06-06-2022 Dipublikasikan: 26-06-2022

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komputer saat ini memungkinkan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, didapatkan kegunaan berupa memudahkan menyimpan suatu data, mengatur dan melakukan pengambilan terhadap berbagai data, semakin pesatnya kemajuan teknologi informasi, setiap instansi pendidikan berusaha dalam meningkatkan kualitas pelayanannya. Layanan dalam menyampaikan informasi adalah salah satu bentuk partisipasi untuk ikut berperan dalam membangun dan pengawasan terhadap kinerja instansi pendidikan.

Saat ini konsep *e-learning* sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terutama pada saat terjadinya pandemi Covid-19, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* di lembaga pendidikan (sekolah, training dan universitas). Pengguna *e-learning* menuntut budaya *self-learning*, dimana seseorang memotivasi diri sendiri agar mau belajar.

Pelaksanaan pembelajaran pada PAUD biasanya menggunakan metode yang konvensional dengan bertatap muka yaitu dengan adanya interaksi antara guru dan siswa agar terciptanya suasana yang menyenangkan, adanya berbagai macam metode mengajar yang digunakan serta adanya sarana yang aman dan nyaman di lingkungan sekolah (Agustin et al., 2020). Pembelajaran di katakan efektif apabila anak dibekali dengan pengalaman yang bermakna (Daulae, 2014). Pada hakikatnya pembelajaran ialah dapat memberikan anak sebuah pengalaman yang menyenangkan, menantang, kreatif dan konstruktif agar anak

kedepannya dapat memecahkan suatu masalah dan menekankan pada anak secara aktif (Daulae, 2014). Hal ini senada dengan teori Vygotsky dalam (Levine & Munsch, 2016:777) bahwa anak-anak belajar dari pengalaman interaksi social.

Dampak dari Covid-19 ini mengharuskan semua guru PAUD menggunakan pembelajaran *e-learning*. Guru yang memiliki kesiapan dalam menghadapi kondisi apapun sangat berpengaruh terhadap kualitas program Pendidikan di sekolah dan dapat meningkatkan kualitas pedagogic guru dan hasil belajar anak (Ayuni et al., 2021). Hal ini berarti bahwa kesiapan guru sangat penting dalam pembelajaran berlangsung apalagi dengan kondisi saat ini yang mengharuskan seorang guru harus siap dalam proses pelaksanaan pembelajaran *e-learning*. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Ayuni et al., 2021) dia mengatakan bahwa guru masih belum siap dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* dikarenakan belum memadainya sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru maupun orang tua. Guru dalam hal ini dituntut kreatif dalam pembelajaran *e-learning* dan proses perencanaan pembelajaranpun harus tetap berjalan agar pencapaian perkembangan anak pada indikator bisa terlaksana dengan baik.

Hasil dari survey yang telah dilakukan guru-guru Paud Kecamatan Rumbai masih bermasalah dalam mengaplikasikan *e-learning* yang mau tidak mau harus dilakukan karena pembelajaran tatap muka tidak memungkinkan dimasa Pandemi. Permasalahan guru kebanyakan masih canggung dan kurangnya pengetahuan dalam mengaplikasikan *e-Learning*.

Walaupun saat ini sudah mulai dilaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) namun jumlah pertemuan masih terbatas sehingga pembelajaran online tetap harus dilaksanakan.

METODE

Dilakukan penyuluhan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada guru Paud tentang pembelajaran *e-learning* berbasis WEB dan diharapkan para guru dapat tertantang melek teknologi karena sudah dituntut untuk menjadi guru yang melek teknologi dizaman milineal ini. Guru penting mempelajari cara menggunakan teknologi karena guru harus melakukan pembelajaran, membuat program dan pelatihan yang diberikan dengan menggunakan teknologi digital. Kemudian Penggalan informasi awal melalui wawancara dan survey lapangan dan penandatanganan kerjasama kegiatan pengabdian.

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, mulai dari melakukan kegiatan analisis situasi berupa observasi lapangan dan sampai kepada pembuatan proposal dan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi atau tanya jawab. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini terbagi 2 sesi yang dilakukan selama 1 hari.

a) Sesi 1

Pelatihan tentang pentingnya teknologi dan pembelajaran *e-learning* di era globalisasi. Memberi pemahaman dan menjelaskan aplikasi *e-learning* bagi guru PAUD/TK .

Kegiatan pada sesi pertama dimulai dengan melakukan persiapan materi pelatihan *e-learning*. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi untuk menjelaskan pemahaman kegiatan *e-learning* yang akan menyampaikan materi sosialisasi sebagai berikut:

- a. Konsep pengenalan dan informasi tentang aplikasi *e-learning* berbasis WEB oleh Suharni, M.Pd.
 - b. Penjelasan Kegiatan dan cara mengaplikasikan *e-learning* oleh Yesi Novitasari, M.Pd
 - c. Cara mengaplikasikan pembelajaran berbasis WEB disampaikan oleh Sri Wahyuni, M.Pd
- b) Sesi 2

Pada sesi kedua ini digunakan metode diskusi dan tanya jawab. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru-guru Paud dalam kegiatan pelatihan *e-learning* berbasis WEB. Kemudian pendampingan kepada guru-guru Paud dalam mengaplikasikan *e-learning* berbasis WEB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *e-learning* berbasis Web oleh guru di PAUD di Rumbai Pekanbaru telah dilakukan pada Jumat, 3 Mei 2022. Kegiatan ini berjalan lancar dan peserta mengikuti dengan baik. Berdasarkan angket yang disebarkan kepada peserta, hasil dari respon angket menggambarkan bahwa pelatihan sangat bermanfaat bagi guru. Hal itu tergambar dari peningkatan persentase pengetahuan guru tentang *e-learning* sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Kriteria penilaian masing-

masing data pengetahuan guru terhadap pelatihan *e-learning* berbasis Web di Paud Rumbai mengacu pada batasan yang dikemukakan oleh Riduwan

| Kriteria | Skor |
|-------------|-------------|
| Sangat Baik | 81% - 100 % |
| Baik | 61% - 80 % |
| Cukup Baik | 41% - 60 % |
| Kurang Baik | 21% - 40 % |
| Tidak Baik | 0 % - 20 % |

(2010: 15), yaitu:

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka gambaran tentang pengetahuan pelatihan *e-learning* berbasis Web di Paud Rumbai adalah sebagai berikut:

Hasil diperoleh gambaran tentang pelatihan *e-learning* berbasis Web di Paud Rumbai sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pelatihan, secara umum berada pada kategori kurang baik dengan rata-rata 34.44%. Sedangkan setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan meningkat dan berada pada kategori baik dengan rata-rata 76.56%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru tentang *e-learning* berbasis Web di Paud Rumbai setelah dilaksanakan pelatihan mengalami peningkatan signifikan dengan kenaikan persentase sebesar 42.12%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan aplikasi *e-learning* dalam pembelajaran berbasis WEB di Paud Mutiara Cendikia sangat

memberikan manfaat yang sangat besar kerana guru diberikan pemahaman pentingnya pengetahuan dalam menggunakan teknologi dalam memberikan pembelajaran maupun melaksanakan program yang di sekolah. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, guru lebih melek teknologi dan termotivasi dalam mempelajari aplikasi yang dapat mengembangkan dalam pembelajaran di sekolah.

Terdapat peningkatan pengetahuan guru tentang implemetasi aplikasi *e-learning* dalam pembelajaran berbasis WEB sehingga dapat membantu guru dalam pengembangan pembelajaran di Paud. Hal ini tergambar dari peningkatan persentase angket guru dalam menjawab soalan yang telah diberikan dan ketika pendampingan tim pada guru setelah dilakukan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, T. (2014). Penerapan media *e-learning* berbasis schoology untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi usaha dan energi di kelas xi sma n 10 kota jambi. *Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi*, 8(1), 221167.
- Susanti, E., & Sholeh, M. (2008). Rancang Bangun Aplikasi E-Learning. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 53-57.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414-421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>

- Daulae, T. H. (2014). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif. *Forum Pedagogik*, 06(02), 545.
- Levine, L. E., & Munsch, J. (2016). *Child Development From Infancy to Adolescence*. SAGE Publications Inc.
- Sihotang, H. T. (2017). Pembuatan Aplikasi *E-learning* Pada SMK Swasta Pariwisata Imelda. *Jurnal Mantik Penusa*, 1(2).
- Suyanto, A. H. (2005). Mengenal E-learning. *Universitas Gadjah Mada.[On-Line]*.
Tersedia: <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>.
- Somantri, O., Apriliani, D., Muhamad, A. W., & Nishom, M. (2019). Pembangunan Media Pembelajaran Berbasis *E-learning* Di SMA NU Ma'Arif Jatinegara Tegal. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 189-194.
- Zyainuri, Z., & Marpanaji, E. (2012). Penerapan *e-learning* moodle untuk pembelajaran siswa yang melaksanakan prakerin. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3).